

NILAI MORAL PADA NOVEL PERJUANGAN AINI KARYA RASYID AKBAR SEBAGAI IMPLEMENTASI BAHAN AJAR DI SD

Sri Adelia Arafiah¹, Ezik Firman Syah², Fariha Fathiyya Zamie³, Adi Dwi Yesika P.S⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Esa
Unggul.

Email : adellia.arafiah@gmail.com

Abstract

This study discusses the life of a girl with all social problems. In the novel by Rasyid Akbar entitled "The struggle of Aini" is closely related to the background of the main character with various forms of problems. The forms of problems in this novel are found to be several social problems, such as poverty, lack of education, and social inequality. The purpose of this study is to reveal the moral values in the novel "Perjuangan Aini" such as moral values from social aspects, ethical aspects, moral aspects, and moral aspects. The method used in this research is qualitative method with content analysis method. Content analysis method is research that is in-depth discussion of the content of an information contained in an object. The moral values that can be learned in the novel "Perjuangan Aini" by Rasyid Akbar describe the life journey of a girl who is the backbone of her family, without complaining and always being grateful.

Keywords: moral approach, novels, literature

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kehidupan seorang anak perempuan dengan segala permasalahan sosial. Dalam novel karya Rasyid Akbar yang berjudul "Perjuangan Aini" berkaitan erat dengan latar belakang tokoh utama dengan berbagai bentuk permasalahan. Bentuk-bentuk permasalahan dalam novel ini ditemukan ada beberapa permasalahan sosial, seperti kemiskinan, kurangnya pendidikan, dan kesenjangan sosial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan nilai-nilai moral dalam novel "Perjuangan Aini" seperti nilai moral dari aspek sosial, aspek etika, aspek akhlak, dan aspek susila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan metode analisis isi. Metode analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang terdapat dalam suatu objek. Nilai-nilai moral yang dapat dipetik dalam novel "Perjuangan Aini" karya Rasyid Akbar ini, menggambarkan perjalanan kehidupan yang dijalani seorang anak perempuan yang menjadi tulang punggung bagi keluarganya, tanpa mengeluh dan selalu bersyukur.

Kata kunci : Pendekatan moral, Novel, Sastra

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Karya sastra memiliki tiga jenis, yaitu 1) puisi, 2) prosa, dan 3) drama. Karya sastra memiliki beberapa manfaat yaitu untuk meningkatkan imajinasi, meningkatkan kemampuan komunikasi, empati, analisis, dan kekayaan pengalaman. Untuk itu, karya sastra sangat perlu diperkenalkan kepada anak sejak dini. Karya sastra sangat bagus diajarkan kepada siswa sekolah dasar karena dapat membantu perkembangan bahasa siswa, meningkatkan kemampuan menulis siswa, memberikan wawasan baru, dan mengembangkan wawasan kehidupan siswa yang memiliki perilaku kemanusiaan. Setiap anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keahlian yang mereka miliki dengan pengarahan dari orang tua, guru, dan masyarakat. Dengan diberikannya kesempatan kepada anak untuk berimajinasi, Anak dapat menghasilkan sebuah karya yang berupa puisi, cerpen, dan bentuk karya lainnya (Aulia et al., 2020). Menurut Semi, karya sastra tidak hanya dinilai sebagai karya seni yang memiliki budi, imajinasi dan emosi, namun telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi emosi (Dalam Eliastuti, 2017). Sastra anak merupakan karya imajinatif dalam bentuk bahasa yang didalamnya berisi pengalaman, perasaan, dan pikiran anak yang khusus difokuskan untuk anak-anak yang ditulis oleh pengarang anak-anak maupun pengarang dewasa (Syah, 2020).

Novel merupakan sebuah karya sastra prosa yang menceritakan mengenai kehidupan manusia dan masyarakat sekitar dengan adanya tokoh dan memperlihatkan watak dari tokoh. Novel sebagai karya fiksi yang menunjukkan sebuah dunia yang berisikan cerminan kehidupan yang diidealkan, dunia

imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain sebagainya yang seluruhnya juga imajinatif (Aucla, 2019). Dalam karya sastra prosa mengandung nilai moral, nilai moral yang diajarkan dalam suatu karya sastra acap kali tidak langsung disampaikan. Moral adalah kaidah yang mengatur baik atau buruknya individu dalam lingkungan masyarakat. Istilah “moral” dari segi etimologis, menurut Piaget mendefinisikan moral sebagai dorongan kuat yang baik serta patuh terhadap peraturan-peraturan yang diikuti dengan tanggung jawab yang obyektif dan berkaitan erat dengan peraturan-peraturan yang sudah pasti (Dalam Khoirot, 2012).

Menurut Magnis-Suseno (1989: 129), membagi moral ke dalam dua dimensi, yaitu:

a) Moral deskriptif, yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Hal ini memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang mau diambil.

b) Moral normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia. Moral normatif memberikan penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan (Dalam Eliastuti, 2017).

Moral sendiri mempunyai fungsi yaitu mengatur, menjaga ketertiban, dan keserasian antar masyarakat yang ada dalam suatu pranata sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang bercirikan adanya saling ketergantungan dan saling keterhubungan antar sesama. Untuk itu, dengan adanya moral yang baik dalam masyarakat akan membuat kehidupan bersosialisasi terasa lebih damai (Umri and Syah, 2021). Baik atau buruknya moral pada anak tergantung pada lingkungannya, baik dilingkungan masyarakat, keluarga, dan sekolah, karena lingkungan sangat

berpengaruh dalam membentuk karakter anak.

Karya sastra novel anak dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk siswa sekolah dasar karena dalam karya sastra novel anak terdapat nilai-nilai moral yang bagus untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Maka dari itu, penulis menggunakan karya sastra novel anak yang berjudul “Perjuangan Aini” karya Rasyid Akbar untuk menganalisis nilai moral yang terdapat pada novel tersebut sebagai implementasi bahan ajar di sekolah dasar.

Novel “Perjuangan Aini” mengangkat kisah kehidupan anak perempuan yang tidak bersekolah, namun menjadi tulang punggung di keluarganya. Dalam novel ini terdapat nilai-nilai moral yang berkaitan dengan kehidupan manusia, seperti nilai kejujuran, kemanusiaan, dan ketauladanan. Semua nilai tersebut dapat dijadikan pedoman dalam menjalani hidup sebagai rasa syukur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel anak yang berjudul “Perjuangan Aini”, dengan mengetahui nilai-nilai moral tersebut diharapkan siswa dapat mengimplementasikannya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis isi. Metode analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang terdapat dalam suatu objek. Semua objek yang diteliti akan dideskripsikan dalam bentuk tulisan atau lambang dan kemudian dijelaskan satu-persatu (Gusti Yasser Arafat, 2018).

Metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kesannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam perisitilahnannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya (Moha and sudrajat, 2019). Adapun ciri utama dari penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif-analitis dan induktif artinya penelitian yang tidak menggunakan angka-angka, melainkan peneliti melakukan pengamatan lantas melakukan analisis. Dan pada akhir dilakukan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Pada hasil analisis novel Perjuangan Aini karya Rasyid Akbar menceritakan tentang seorang anak yang bernama Aini. Aini adalah seorang gadis yang tabah. Kondisi keluarga nya membuat ia harus bekerja keras mencukupi kebutuhan keluarga. Ayahnya terkena strok dan tak dapat lagi bekerja. Sedangkan ibunya, menjadi pembantu di keluarga kaya. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setiap pagi Aini menjajakan pisang goreng. Berbagai cobaan ia hadapi, dia tidak mau menyusahkan orang lain dengan memintaminta. Dia selalu berdoa pada Tuhan, mohon perlindungan dan rezeki yang cukup.

Dari isi novel tersebut, dapat diambil beberapa aspek nilai moral. Aspek nilai moral adalah segala aspek yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan. Adapun bentuk-bentuk moral diantaranya :

a. Sosial

Nilai sosial adalah bentuk dari suatu nilai yang berhubungan dengan pergaulan individu di dalam masyarakat. Nilai sosial bersifat menerima atau menentang aspek tertentu yang terdapat dalam masyarakat yang mengakibatkan terjadinya suatu kesulitan.

Pada penggalan cerita di halaman 15 “keduanya berpapasan. Keduanya saling bertatapan, kemudian saling melempar senyum. Keduanya lalu jalan beriring. Yang satu menjajakan pisang goreng. Yang satu menjajakan es mambo. Suasananya jadi meriah, ramai.” pada penggalan tersebut menceritakan bahwa Aini bersosialisasi dengan pedagang sebayanya. Aini sangat senang mendapat teman baru dan mereka bertukar makanan dari dagangan mereka masing-masing.

b. Etika

Nilai etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai buruk. Etika mempunyai tiga arti : Pertama, nilai-nilai atau norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika dalam arti kumpulan asas atau nilai moral. Yang dimaksud disini adalah kode etik. Ketiga, etika dalam arti ilmu tentang baik dan buruk.

Pada penggalan cerita di halaman 7 “sesekali dia menepi ketika becak dan bajaj berlari kencang, ngebut, tidak peduli pada keselamatan orang lain. Akibatnya, bermacam makian dilemparkan para pejalan kaki kepada supir bajaj dan abang becak yang mengendarai kendaraan semaunya itu.” pada penggalan tersebut menceritakan bahwa tukang becak dan bajaj tersebut tidak menerapkan etika yang buruk ditempat umum, karena dapat membahayakan keselamatan dirinya sendiri dan orang lain.

c. Akhlak

Akhlak adalah suatu sistem yang menilai perbuatan lahir dan batin manusia baik secara individu, kehidupan masyarakat dalam

interaksi hidup antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan hewan dan lainnya. Akhlak dapat dirumuskan sebagai suatu sifat atau sikap kepribadian yang melahirkan tingkah laku perbuatan manusia, dalam usaha membentuk kehidupan yang sempurna berdasarkan kepada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Allah.

Pada penggalan cerita di halaman 42 “selesai shalat, Aini makan. Disendoknya nasi dingin di bakul dengan lauk pauk ikan asin, sayur kangkung dan sambal. ‘bismillahirrahmanirrahim.

Allahuma bariklana fima razaktana wakina adzabanar’ Aini tidak lupa membaca doa untuk makan walau dengan lauk pauk yang sederhana. Apapun yang dimakannya Aini selalu bersyukur kepada Allah, karena masih diberi rezeki yang cukup sehingga masih bisa makan.” pada penggalan tersebut Aini tidak melalaikan kewajibannya sebagai umat islam untuk menunaikan shalat dan Aini juga tidak lupa untuk berdoa sebelum makan atas rasa bersyukur kepada Allah SWT.

Selanjutnya cerita pada halaman 45. “kepada Amran dan Amril, Ustadz Udin memberi nasihat bahwa ilmu agama itu penting. Dengan agama, orang menjadi baik, penyabar, dan tahu mana yang hak dan mana yang batil. Agama dapat menjadikan orang beriman, jauh dari musyrik dan munafik, menjadikan manusia saleh, takwa dan berbakti kepada orang tua.”

Amran dan Amril adalah adik Aini. Mereka mendapat nasihat dari ustadz Udin yaitu guru ngaji mereka. Pada nasihat yang diberikan ustadz Udin menjelaskan bahwa ilmu agama itu sangat penting.

d. Susila

Susila mengandung pengertian peraturan hidup yang lebih baik. Istilah susila dapat pula berarti sopan, beradab, dan baik budi bahasanya. Susila berarti tingkah laku atau kelakuan yang baik atau mulia yang harus menjadi pendoman hidup manusia.

Pada penggalan cerita di halaman 30 “jangan kecil hati. Hidup manusia tidak selalu mulus. Kadang berada di atas, kadang berada di bawah. Hidup itu seperti roda, Neng.” Pada penggalan tersebut, seorang bapak tua yang berusaha menenangkan Aini setelah dibentak oleh tukang becak.

Pada penggalan cerita di halaman 31, pak tua mengelus punggung Aini sambil berkata “Jangan hiraukan kata-kata mereka, Nak. Sewaktu-waktu mampir lagi di sini, Bapak mangkal di sini, kok.” Pada penggalan tersebut, Pak tua menyuruh Aini untuk tidak memasukkan ke dalam hati omongan para tukang becak yang menyakitkan itu. Pak tua juga ingin Aini kembali ke tempat pangkalannya untuk membeli dagangannya sambil memberi semangat.

Pada cerita ini Aini adalah seorang anak perempuan yang membantu keluarganya untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Ia menjajakan pisang goreng setiap harinya, yang pada seharusnya anak seusianya bersekolah untuk menuntut ilmu, namun berbeda dengan Aini, yang menjadi tulang punggung dikeluarganya untuk menggantikan ayahnya yang sedang menderita penyakit stroke.

Tindakan tersebut adalah perilaku yang baik dan mulia karena Aini membantu orang tuanya untuk mencari nafkah tanpa mengeluh sedikitpun. Perilaku tersebut mencerminkan aspek susila yang patut dicontoh oleh anak zaman

sekarang untuk tidak mengeluh dan selalu bersyukur.

KESIMPULAN

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Novel merupakan jenis karya sastra prosa, isi dalam novel dapat mengisahkan kehidupan seseorang dan di dalamnya terdapat nilai-nilai moral yang tidak secara langsung disampaikan. Moral adalah tingkah laku manusia yang mengatur baik dan buruknya seseorang di dalam lingkungan bermasyarakat. Moral juga berfungsi untuk menjaga ketertiban dan keserasian antar masyarakat.

Nilai-nilai moral yang dapat dipetik dalam novel Perjuangan Aini karya Rasyid Akbar ini, menggambarkan perjalanan kehidupan yang dijalani seorang anak perempuan yang menjadi tulang punggung bagi keluarganya, tanpa mengeluh dan selalu bersyukur. Walaupun mereka hidup sederhana tetapi keluarga mereka tetap harmonis.

Mereka tidak melupakan kewajibannya sebagai umat islam untuk melaksanakan ibadah dan selalu mengingat Allah SWT di dalam keadaan apapun.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian novel ini, penulis dapat menyarankan :

1. Sebagai manusia, kita harus bersyukur atas segala nikmat

- yang telah Allah SWT berikan kepada kita.
2. Sebagai anak kita harus mengerti kondisi kedua orang tua. Jika dalam kesulitan, kita harus ikhlas membantu orang tua selagi kita mampu.
 3. Jangan mudah mengeluh dalam menjalani hidup di segala situasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah bersedia membantu dan berdiskusi bersama untuk pembuatan artikel yang berjudul “Nilai Moral Pada Novel Perjuangan Aini Karya Rasyid Akbar Sebagai Implementasi Bahan Ajar Di SD”.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada dosen kami yang telah membimbing dalam menyusun setiap rangkaian berbagai referensi sebagai bahan acuan proses penelitian. Terima kasih banyak dan salam sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Akbar R. 2005. *Perjuangan Aini*. Bestari Kids. Jakarta Timur.

Artikel Jurnal

Aucla (2019) ‘NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL ANAK NEGERI KISAH MASA KECIL GANJAR PRANOWO KARYA GATOTKOCO SUROSO (TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)’, *Αγαη*, 8(5), p. 55.

Aulia, F. H. et al. (2020) ‘Terjun Perkembangan Puisi dengan Pendekatan Moral dan Psikologi’, *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul Jakarta*, 3, pp. 258–264.

Eliastuti, M. (2017) ‘Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Kembang Turi” Karya Budi Sardjono’, *Jurnal Genta Mulia*, VIII(1), pp. 40–52.

Gusti Yasser Arafat (2018) ‘Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin’, *Jurnal Alhadrah*, 17(33), pp. 32–48. Available at: <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.

Khoirot, U. (2012) ‘Perbedaan perkembangan penalaran moral anak di lingkungan pesisir pantai dan dataran tinggi di Kabupaten Tuban’, pp. 1–99.

Moha, I. and sudrajat, D. (2019) ‘Resume Ragam Penelitian Kualitatif’. doi: 10.31227/osf.io/wtn cz.

Syah, E. F. (2020) ‘Representasi Kerusakan Lingkungan pada Cerita Anak The Time Travelling River Karya Parinitia Shetty : Kajian Ekokritik Sastra’, *Forum Ilmiah*, 17(3), p. 295.

Umri, C. A. and Syah, E. F. (2021) ‘Nilai-Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Baturaden Pada Masyarakat Banyumas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4. doi: <https://doi.org/10.37150/perseda.v4i2.1261>.

Sumber Rujukan dari Website

https://pelitaku.sabda.org/pemahaman_tentang_karya_sastra

<https://edukasi.okezone.com/read/2017/08/05/65/1750472/nih-manfaat-membaca-karya-sastra-apa-saja>

<http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf>

<http://digilib.uinsby.ac.id>

<https://www.zenius.net/prologmateri/sosiologi/a/1346/ciripenelitiankualitatif>

<http://kajiansastra.blogspot.com/2011/08/analisis-nilai-moral-dalam-novel.html?m=1>